

**PENGARUH GAYA BELAJAR MODEL KOLB TERHADAP PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN  
PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI  
MAKASSAR**

**A.E Eka Nurwahyuni, Anas Arfandi, Taufiq Natsir**

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, FT Universitas Negeri Makassar

Email: [ekan585@gmail.com](mailto:ekan585@gmail.com), [anas.arfandi@unm.ac.id](mailto:anas.arfandi@unm.ac.id), [ofiq\\_na@yahoo.com](mailto:ofiq_na@yahoo.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Gaya belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (2) Pengaruh gaya belajar *diverger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (3) Pengaruh gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (4) Pengaruh gaya belajar *converger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (5) Pengaruh gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (6) Pengaruh gaya belajar model Kolb secara bersama – sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 – 2017 sebanyak 256 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 36 mahasiswa memiliki gaya belajar *diverger*, 16 mahasiswa memiliki gaya belajar *assimilator*, 13 mahasiswa memiliki gaya belajar *converger* dan 32 mahasiswa memiliki gaya belajar *accomodator*. Hasil analisis inferensial menunjukkan: (1) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar *diverger* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 1% (2) Terdapat pengaruh antara gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 11,2% (3) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar *converger* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 9,8% (4) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 1,5% (5) Jika dilihat secara bersama – sama terdapat pengaruh antara gaya belajar *diverger*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai pengaruh sebesar 51,8%.

**Kata Kunci:** *gaya belajar model Kolb, prestasi akademik*

**Abstract:** The purpose of this research is to know: (1) The study style of civil engineering and education and the planning faculty of the Makassar State University (2) Influences learning diverger to the academic achievement of civil engineering education students and planning of engineering faculty of Makassar State University (3) Influence of learning style assimilator to academic achievement students of civil engineering education and planning faculty of Makassar State University (4) Influence style learning converger to the academic achievement of civil engineering education students and planning faculty of the Makassar State University (5) Influence of style accomodator to academic achievement students of civil engineering education and planning faculty of Makassar State University (6) Influence of learning style Kolb model together to the academic achievement of civil engineering education students and the planning faculty of engineering of Makassar State University. The population of the study was 2014 – 2017 students from 256 students. The samples in this study were as much as 97 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The results show that as many as 36 students have diverger learning style, 16 students have an assimilator learning style, 13 students have a converger learning style and 32 students have an accomodator learning style. The results of inferential analysis showed: (1) There is no influence between a diverger learning style to the academic achievement of students with an influence value of 1% (2) There is an influence between an assimilator learning force on academic achievement students with an influence value of 11,2% (3) There is no influence between learning converger style to the academic achievement of students with an influence value 9,8% (4) There is no influence between the learning style accomodator to the achievement academic students with an influence value 1% (5) If viewed together there is an influence between the learning style diverger, assimilator, converger and accomodator to the academic achievement of students with an influence value of 51,8%.

**Keyword:** Kolb model learning style, academic achievement

## PENDAHULUAN

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Tujuan dari pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran (Hamalik, 2006). Prestasi belajar yang baik adalah dambaan setiap pelajar. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa. Masalah adanya tingkat kemampuan yang berbeda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya itulah yang menyebabkan mengapa prestasi belajar yang dicapai oleh masing – masing mahasiswa juga berbeda – beda.

Sesuai dengan pengalaman, dalam suatu kelas atau lingkup lembaga pendidikan banyak perbedaan prestasi dari antar mahasiswa yang satu dengan yang lainnya. Menurut Arikunto, memang tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor – faktor lain disamping proses mengajar (Arikunto, 2009). Faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar setiap mahasiswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Banyak hal yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal salah satunya adalah gaya belajar (Sugihartono, 2007).

Berkaitan dengan prestasi belajar, pendidikan merupakan suatu pengalaman penting yang wajib dialami oleh setiap individu agar mereka dapat menyesuaikan dan menempatkan dirinya dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, salah satu upaya dalam mencerdaskan bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan, termasuk dalam kegiatan belajar di universitas. Adapun yang menjadi salah satu ciri keberhasilan seorang mahasiswa dalam proses belajarnya dapat ditunjukkan dengan prestasi akademiknya di universitas.

Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan salah satu universitas di Makassar yang mempunyai misi menghasilkan sumber daya manusia profesional yang handal dan terampil. UNM sebagai salah satu universitas favorit di Kota Makassar memiliki sembilan fakultas salah satunya yaitu Fakultas Teknik yang terbagi dalam beberapa jurusan, diantaranya Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan (PTSP) yang dalam perkembangannya senantiasa dituntut untuk menghasilkan lulusan yang terampil baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga dalam bidang keternikan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan dari jurusan ini tentunya seorang mahasiswa harus mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dengan melihat adanya perbedaan tingkat prestasi setiap mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan pada setiap angkatan menjadi

tolok ukur masih kurang baiknya prestasi belajar mahasiswa tersebut. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan mahasiswa karena prestasi belajarnya yang kurang baik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Namun setiap mahasiswa tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda. Faktor penyebabnya dapat berasal dari dalam mahasiswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar mahasiswa. Salah satu faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri yaitu gaya belajar.

Gaya belajar David Kolb merupakan salah satu model gaya belajar yang berdasarkan pada proses pengolahan informasi. David Kolb menegaskan bahwa orientasi seseorang dalam proses belajar dipengaruhi empat kecenderungan, yaitu *concrete experience (feeling)*, *reflective observation (watching)*, *abstract conceptualization (thinking)* dan *active experimentation (doing)*. Keempat kecenderungan belajar tersebut bila dikombinasikan akan membentuk empat tipe gaya belajar yaitu gaya belajar *diverger*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* (Ghufron dan Risnawati, 2012).

Di dalam proses belajar tidak ada cara belajar yang dianggap benar atau salah karena setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda dan memberikan keuntungan serta kekurangan masing – masing. Ketika mahasiswa mampu memahami gaya belajarnya, maka proses belajar mahasiswa akan lebih efektif dan efisien. Untuk mengetahui gaya belajar masing – masing individu maka diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai gaya belajar yang lebih detail dan langkah – langkah apa yang dapat mahasiswa ambil untuk memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki.

Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan Indek Prestasi Akademik (IPK) sebagai hasil belajar. Dalam Peraturan Pemerintah, disebutkan bahwa hasil penelitian capaian pembelajaran pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks kumulatif (IPK) yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh (PERMENDIKBUD, 2014).

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Model Kolb Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar”.

Masalah yang penulis kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah gaya belajar model Kolb bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar? 2) Bagaimanakah pengaruh gaya belajar *diverger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar? 3) Bagaimanakah pengaruh gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi akademik

mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar? 4) Bagaimanakah pengaruh gaya belajar *converger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar? 5) Bagaimanakah pengaruh gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar? 6) Apakah gaya belajar model Kolb secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar?

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dimana gejala – gejala yang akan diteliti diukur menggunakan angka – angka. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dengan total keseluruhan sebanyak 256 mahasiswa. Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 94% atau tingkat kesalahan sebesar 6%. Perhitungan besarnya sampel menggunakan *Nomogram Harry King* dilakukan dengan cara menarik garis dari populasi sebesar 256 melewati taraf kesalahan 6% maka akan ditemukan titik di atas angka 30 atau kurang lebih angka 40. Perhitungan untuk mengambil besarnya sampel yang diambil adalah  $0,38 \times 256 = 97,28$  dibulatkan menjadi 97 mahasiswa. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar model David Kolb sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner (angket) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan metode kuesioner dilakukan untuk memperoleh data gaya belajar mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar diukur menggunakan instrumen berupa angket *KLSI (Kolb Learning Style Inventory)* 1985 yang diadaptasi dari Sulistyaningrum (2011). Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data jumlah

mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 serta daftar IPK mahasiswa di setiap angkatan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan pengujian hipotesis. Analisis statistik deskriptif dilakukan hanya untuk menggambarkan keadaan data apa adanya melalui parameter – parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi dan ukuran statistik lainnya. Teknik yang digunakan pada analisis statistik inferensial adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat nilai di *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterikatan antara dua variabel yang bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga  $F_{hitung}$ . Apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier (Burhan Nurgiyantoro, 2012). Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan setelah uji kenormalan datanya dengan uji analisis *One Way Anova* dengan bantuan SPSS.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar *diverger*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* secara sendiri – sendiri terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar *diverger*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* secara bersama – sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini melibatkan subjek sebanyak 97 mahasiswa yang terdiri dari 11 mahasiswa angkatan 2014, 22 mahasiswa angkatan 2015, 31 mahasiswa angkatan 2016 dan 33 mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Pengambilan subjek menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Sedangkan data hasil belajar didapatkan dari daftar IPK di tiap angkatan.

Data gaya belajar yang diperoleh dari hasil angket yang dibagikan selanjutnya dianalisis dengan bantuan SPSS 24. Mahasiswa yang memiliki gayabelajar *diverger* sebanyak 36 orang dengan persentase 37%, *assimilator* sebanyak 16 orang dengan persentase 17%, *converger* sebanyak 13 orang dengan persentase 13% dan *accomodator* sebanyak 32 orang dengan persentase 33%. Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar untuk angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 memiliki gaya belajar *diverger*.

Nilai prestasi belajar individu yang diperoleh dari 97 mahasiswa menunjukkan besarnya IPK tertinggi sebesar 3,74 dan IPK terendahnya sebesar 1,43. Hasil belajar berdasarkan gaya belajar yang dimiliki angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan yang memiliki IPK >3,51 untuk gaya belajar *diverger* 6,18%, *assimilator* 2,06%, *converger* 2,06% dan *accomodator* 4,12%. Mahasiswa yang memiliki IPK 3,50 – 3,01 untuk gaya belajar *diverger* 14,43%, *assimilator* 9,27%, *converger* 6,18% dan *accomodator* 16,49%. Mahasiswa yang memiliki IPK 3,00 – 2,76 untuk gaya belajar *diverger* 4,12%, *assimilator* 1,03%, *converger* 3,09% dan *accomodator* 1,03%. Dan untuk mahasiswa yang memiliki IPK <2,76 untuk gaya belajar *diverger* 12,37%, *assimilator* sebesar 4,12%, *converger* sebesar 2,06% dan *accomodator* sebesar 11,34%.

## **B. Uji Coba Instrumen**

Hasil uji validitas instrumen untuk gaya belajar model Kolb menggunakan program SPSS 24. Dari 12 item KLSI pada aspek *concrete experience* (CE) semuanya valid. Kevalidan tersebut terbukti dari nilai yang ditunjukkan pada tabel  $r_{hitung}$  yaitu dengan nilai koefisien positif tertinggi sebesar 0,644 dan nilai koefisien terendah sebesar 0,343 sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh item pernyataan yaitu 12 pernyataan sebagai alat pengumpul data kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Untuk *reflective observation* (RO) semuanya valid. Kevalidan tersebut terbukti dari nilai yang ditunjukkan pada tabel  $r_{hitung}$  yaitu dengan nilai koefisien positif tertinggi sebesar 0,659 dan nilai koefisien positif terendah sebesar 0,357 sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh item pernyataan yaitu 12 pernyataan sebagai alat pengumpul data kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Untuk *abstract conceptualization* (AC) semuanya valid. Kevalidan tersebut terbukti dari nilai yang ditunjukkan pada tabel  $r_{hitung}$  yaitu dengan nilai koefisien positif tertinggi sebesar 0,610 dan nilai koefisien positif terendah

sebesar 0,405 sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh item pernyataan yaitu 12 pernyataan sebagai alat pengumpul data kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Untuk *active experimentation* (AE) semuanya valid. Kevalidan tersebut terbukti dari nilai yang ditunjukkan pada tabel  $r_{hitung}$  yaitu dengan nilai koefisien positif tertinggi sebesar 0,691 dan nilai koefisien positif terendah sebesar 0,309 sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh item pernyataan yaitu 12 pernyataan sebagai alat pengumpul data kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Arikunto, 2012:154). Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach alpha* pada tipe belajar *concrete experience* (CE) untuk kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebesar 0,701. Karena koefisien *cronbach alpha* berada diantara 0,80 – 0,61 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut memiliki realibilitas tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach alpha* pada tipe belajar *reflective observation* (RO) untuk kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebesar 0,737. Karena koefisien *cronbach alpha* berada diantara 0,80 – 0,61 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut memiliki realibilitas tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach alpha* pada tipe belajar *abstract conceptualization* (AC) untuk kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebesar 0,727. Karena koefisien *cronbach alpha* berada diantara 0,80 – 0,61 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut memiliki realibilitas tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach alpha* pada tipe belajar *active experimentation* (AE) untuk kuesioner pengaruh gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar sebesar 0,752. Karena koefisien *cronbach alpha* berada diantara 0,80 – 0,61 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut memiliki realibilitas tinggi.



### C. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Hasil uji normalitas dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS 24 dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika *Asymp. Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka dinyatakan normal. Adapun hasilnya diperoleh nilai signifikan untuk uji *Kolmogorov-Smirnow* untuk masing – masing gaya belajar pada pengaruh prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar adalah  $0,200 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS 24. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,05) maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar pada  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan tidak linear. Adapun hasilnya diperoleh nilai hubungan linear yang signifikansi variabel gaya belajar *diverger*  $0,570 > 0,05$ , gaya belajar *assimilator*  $0,333 > 0,05$ , gaya belajar *converger*  $0,693 > 0,05$  dan gaya belajar *accomodator*  $0,626 > 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

Hasil uji homogenitas dalam penelitian menggunakan bantuan SPSS 24. Nilai signifikan yang menunjukkan homogenitas apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , begitupun sebaliknya. Adapun hasilnya diperoleh nilai Sig.  $0,195 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil gaya belajar terhadap gaya belajar adalah sama atau homogen.

### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu mengenai terdapat tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil dari hipotesis pertama didapatkan hasil signifikan  $0,555 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh gaya belajar *diverger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Pada hipotesis kedua didapatkan hasil signifikan  $0,043 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Pada hipotesis ketiga didapatkan hasil signifikan  $0,296 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh gaya belajar *converger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Pada hipotesis keempat didapat hasil signifikan  $0,868 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan

Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Pada uji hipotesis untuk mengetahui apakah gaya belajar *diverger*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa didapatkan hasil signifikan  $0,036 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima artinya gaya belajar model Kolb secara bersama – sama berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya *assimilator* terhadap prestasi akademik mahasiswa dan juga tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar *diverger*, *converger* dan *accomodator* terhadap prestasi akademik mahasiswa serta terdapat pengaruh antara gaya belajar model Kolb secara bersama – sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Dari data penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki IPK  $>3,51$  adalah mahasiswa yang memiliki gaya belajar *diverger* sebanyak 6,18%, IPK 3,50 – 3,01 dimiliki oleh mahasiswa dengan gaya belajar *assimilator* sebanyak 16,49%, IPK 3,00 – 2,76 diperoleh dari mahasiswa yang memiliki gaya belajar *converger* sebanyak 4,12% dan IPK  $<2,76$  diperoleh oleh mahasiswa yang memiliki gaya belajar *accomodator* sebanyak 12,37%.

Selanjutnya pada uji hipotesis data dari tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai *Sig.* Untuk gaya belajar *diverger* sebesar  $0,555 > 0,05$  artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Untuk gaya belajar *assimilator* menunjukkan bahwa nilai *Sig.*  $0,043 < 0,05$  artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Gaya belajar *converger* menunjukkan bahwa nilai *Sig.*  $0,296 > 0,05$  artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dan untuk gaya belajar *accomodator* menunjukkan nilai *Sig.*  $0,868 > 0,05$  artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh secara bersama – sama antara gaya belajar model Kolb terhadap prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari tabel *Anova*. Hasil yang diperoleh yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,64 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,47. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,036 < 0,05$  artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar model Kolb secara bersama – sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Mahasiswa yang memiliki gaya belajar *diverger*

sebanyak 36 orang atau sekitar 37%, gaya belajar *assimilator* 13 orang atau sekitar 13%, gaya belajar *converger* sebanyak 16 orang atau sekitar 17% dan gaya belajar *accomodator* sebanyak 32 orang atau sekitar 33%. 2) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar *diverger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,555 > 0,05$  yang artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. 3) Terdapat pengaruh antara gaya belajar *assimilator* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,043 < 0,05$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. 4) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar *converger* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,296 > 0,05$  yang artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. 5) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar *accomodator* terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Dilihat dari nilai sig. sebesar  $0,868 > 0,05$  yang artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. 6) Terdapat pengaruh gaya belajar *diverger*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* secara bersama – sama terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang membuktikan dengan  $F_{hitung} = 2,64 > F_{tabel} = 2,47$ . Kontribusi dari gaya belajar model Kolb tersebut secara bersama – sama yaitu sebesar 51,8% terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Dengan adanya hasil penelitian ini, mahasiswa diharapkan untuk lebih memahami gaya belajar yang sesuai dengan karakteristiknya dan dapat memaksimalkan serta mampu menyesuaikan kecenderungan gaya belajarnya dengan kenyamanan ketika sedang belajar. Prestasi akademik tidak lepas dari gaya belajar yang dimiliki mahasiswa. Jadi, mahasiswa yang mampu memanfaatkan gaya belajarnya secara maksimal baik *divergre*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* maka akan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa tersebut. 2) Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi tenaga pendidik tentang adanya gaya belajar model Kolb, sehingga dengan adanya pengetahuan tersebut tenaga pendidik akan lebih memperhatikan dan mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki mengingat tidak semua mahasiswa memiliki gaya belajar yang sama. Selain itu pemahaman tenaga pendidik atas gaya belajar mahasiswa diharapkan mampu membuat tenaga pendidik untuk memberikan keleluasaan bagi

mahasiswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu materi dengan caranya sendiri sesuai dengan gaya belajarnya. 3) Penelitian ini memberikan informasi bahwa gaya belajar *diverger*, *assimilator*, *converger* dan *accomodator* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar 51,8%. Hal tersebut menunjukkan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan masih dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa selain yang diteliti dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Adi W.Gunawan. 2004. *Genius Learning Strategy petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, Muhammad. 2007. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Arikunto, S., 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Johnson. Elaine. 2007. *Contextual Teaching and Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MLC.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. 2005. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ghufron, M. Nurdan Risnawita, Rini 2012. *Gaya Belajar: Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gilakjani, Pourhossein A. 2012. Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Style and Their Impact on English Language Teaching. *Journal of Studies In Education* 2 (1) : 104 – 113.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2004. *Statistika untuk Pendelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif. Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Ilyas. 2008. *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

- Meilaini, W. P. 2012. *Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif Berdasarkan Gaya Belajar yang Kongruen dan Inkongruen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Angkatan 2009*. Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Grup.S
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No. 49 Tahun 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Prashnig, Barbara. 2007. *The Power Of Learning Styles :Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenal Gaya Belajarnya*. Kaifa: Bandung.
- Sadwika, Dwi. 2005. *Pengaruh Antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Bidang Kognitif pada Siswa SMA Kristen Satya Wacana*. Skripsi. Salatiga. Pps MP. UKSW Salatiga.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, M.K. (1996). David A. Kolb on Experiential Learning. Online. <http://www.infed.org/biblio/b-explrn.html>
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Yogyakarta: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi, 2008. *Progressive Learning*. Bandung: Niaga Qolbun Salim.
- Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tjundjing, S. 2001. *Hubungan Antara IQ, EQ dan QA dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU*. Jurnal Anima. Vol. 17. No. 1. Hal. 71.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yani, Purbaningrum. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair and Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 di SDN Salatiga 06*. Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.